



BAB I

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan topik pada skripsi.

1.1 Deret Taylor

Deret Taylor dalam matematika adalah representasi fungsi matematika sebagai jumlah tak hingga dari suku-suku yang nilainya dihitung dari turunan fungsi tersebut disuatu titik.

Teorema 1.1.1. (Teorema Taylor) [?] Misalkan $n \in \mathbb{N}$, $I = [a, b]$, dan $f : I \rightarrow \mathbb{R}$ sedemikian sehingga $f', f'', \dots, f^{(n)}$ kontinu di I dan $f^{(n+1)}$ ada pada (a, b) . Jika $x_0 \in I$, maka untuk setiap x di I terdapat suatu titik c di antara x dan x_0 sedemikian sehingga

$$f(x) = f(x_0) + f'(x_0)(x - x_0) + \frac{f''(x_0)}{2!}(x - x_0)^2 + \dots + \frac{f^{(n)}(x_0)}{n!}(x - x_0)^n + R_n(x), \quad (1.1.1)$$

dimana

$$R_n(x) = \frac{f^{(n+1)}(c)}{(n+1)!}(x - x_0)^{n+1} \quad (1.1.2)$$

dan

$$\lim_{x \rightarrow a} \frac{R_n}{(x - a)^n} = 0. \quad (1.1.3)$$

Bukti. Misalkan x_0 dan x diberikan dan misalkan J adalah suatu interval tertutup dengan titik-titik ujungnya x_0 dan x . Definisikan fungsi F di J , yaitu

$$F(\tilde{x}) = f(x) - f(\tilde{x}) - (x - \tilde{x})f'(\tilde{x}) - \dots - \frac{(x - \tilde{x})^n}{n!}f^{(n)}(\tilde{x}) \quad (1.1.4)$$

untuk $\tilde{x} \in J$. Perhatikan bahwa

$$\begin{aligned} F'(\tilde{x}) &= -f'(\tilde{x}) - [-f'(\tilde{x}) + (x - \tilde{x})f''(\tilde{x})] - \frac{1}{2}[-2(x - \tilde{x})f''(\tilde{x}) + (x - \tilde{x})^2f'''(\tilde{x})] \\ &\quad - \dots - \frac{1}{n!}[-n(x - \tilde{x})^{n-1}f^n(\tilde{x}) + (x - \tilde{x})^nf^{(n+1)}(\tilde{x})] \\ &= -\frac{(x - \tilde{x})^n}{n!}f^{(n+1)}(\tilde{x}). \end{aligned}$$

Dengan mendefinisikan

$$G(\tilde{x}) = F(\tilde{x}) - \left(\frac{x - \tilde{x}}{x - x_0}\right)^{n+1}F(x_0),$$

untuk $x \in J$, maka $G(x_0) = G(x) = 0$. Dengan demikian terdapat c di antara x_0 dan x sedemikian sehingga

$$G'(c) = F'(c) + (n+1)\frac{(x-c)^n}{(x-x_0)^{n+1}}F(x_0) = 0.$$

Akibatnya,

$$\begin{aligned} F(x_0) &= -\frac{F'(c)(x-x_0)^{n+1}}{(n+1)(x-c)^n} \\ &= -\frac{(x-c)^n}{n!}f^{(n+1)}(c)\frac{(x-x_0)^{n+1}}{(n+1)(x-c)^n} \\ &= \frac{f^{(n+1)}(c)}{(n+1)!}(x-x_0)^{n+1}. \end{aligned}$$

Dengan menetapkan nilai $\tilde{x} = x_0$ pada persamaan (1.1.4) dan melakukan perhitungan aljabar, diperoleh hasil yang diinginkan. ■

Jika fungsi f memiliki turunan dari semua orde di titik x_0 dalam \mathbb{R} , persamaan (1.1.1) dapat ditulis

$$f(x) = \sum_{n=0}^{\infty} \frac{f^{(n)}(x_0)}{n!} (x - x_0)^n. \quad (1.1.5)$$

Persamaan (1.1.5) dikenal sebagai deret Taylor untuk $f(x)$ di $x \approx x_0$. Kekonvergenan deret Taylor (1.1.5) dijamin oleh suku sisa $R_n(x)$ yang menuju ke 0 untuk setiap x di interval $\{x : |x - x_0| < R\}$, dimana R menyatakan radius kekonvergenan.

Jika ditulis $x = x_0 + h$ dan kemudian ganti kembali x_0 dengan x , persamaan (1.1.1) dapat ditulis menjadi

$$f(x+h) = f(x) + f'(x)h + \frac{f''(x)}{2!}h^2 + \dots + \frac{f^{(n)}(x)}{n!}h^n + R_n(x), \quad (1.1.6)$$

dimana

$$R_n(x) = \frac{f^{(n+1)}(c)}{(n+1)!}h^{n+1}. \quad (1.1.7)$$

Selanjutnya nyatakan $R_n(x) = \mathcal{O}(h^{n+1})$ (disebut juga dengan galat pemotongan orde h^{n+1}).

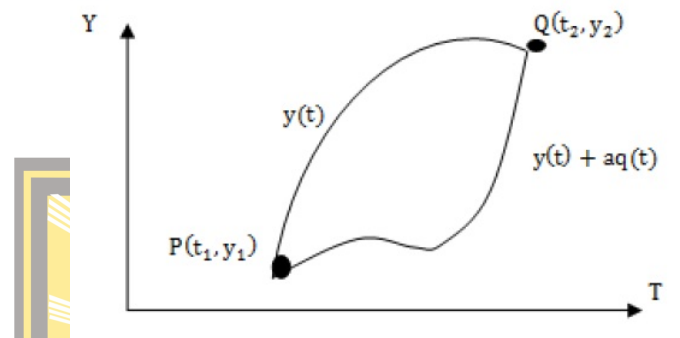
1.2 Persamaan *Euler-Lagrange*

Perhatikan persamaan berikut :

$$S[y] = \int_{t_1}^{t_2} F(t, y, y') dt \quad (1.2.8)$$

$$W[y] = \int_{t_1}^{t_2} F(t, u, u') dt \quad (1.2.9)$$

dimana F adalah fungsi yang diferensiabel pada tiga variabel (t, y, y') dan (t, u, u') pada persamaan (1.2.8) dan (1.2.9). Andaikan $y(t)$ adalah sebarang kurva yang melewati dua titik $P(t_1, y_1)$ dan (t_2, y_2) seperti yang diilustrasikan pada gambar(2.2.1):



Gambar 1.2.1: Ilustrasi sebarang kurva yang melewati dua titik

Dari ilustrasi di atas, misalkan bentuk asli pada kurva adalah $y = y(t)$. Andaikan ada variasi kecil yang bisa mengganggu, sehingga kurva berubah bentuk menjadi $y^* = y(t) + aq(t)$, dimana a merupakan konstanta dan $q(t)$ adalah variabel bebas, $y^*(t)$ adalah kurva yang baru, $q(t_1) = 0$ dan $q(t_2) = 0$, mengakibatkan tidak ada variasi di t . Ini berarti bahwa

$$y^{*'}(t) = y'(t) + aq'(t).$$

Misalkan ada fungsi baru yang dilambangkan dengan $S^*[y]$

$$S^*[y] = \int_{t_1}^{t_2} F(t, y + aq, y' + aq') dt \quad (1.2.10)$$

dan misalkan variasi pada S dinotasikan sebagai ∂s

$$\partial s = S^* - S = \int_{t_1}^{t_2} [F(t, y + aq, y' + aq') - F(t, y, y')] dt \quad (1.2.11)$$

karena t tetap, maka mengakibatkan F dirubah menjadi dua variabel y dan y' . Dengan menggunakan deret Taylor yang diberikan oleh

$$F[t+k, y+l] = F(t, y) + (k \frac{\partial}{\partial t} + l \frac{\partial}{\partial y})(F(t, y)) + (k \frac{\partial}{\partial t} + l \frac{\partial}{\partial y})^2 \frac{F(t, y)}{2!} + \dots \quad (1.2.12)$$

dan dengan mengambil variasi orde pertama dari deret Taylor tersebut, persamaan (1.2.11) menjadi

$$\delta s = a \int_{t_1}^{t_2} [q \frac{\partial F}{\partial y} + q' \frac{\partial F}{\partial y'}] dt \quad (1.2.13)$$

dimana $k = aq, l = aq'$.

Untuk $S[y]$ sehingga menjadi stasioner (maksimum atau minimum)

$$\frac{ds}{da} \Big|_{a=0} = 0$$

gunakan

$$\lim_{a \rightarrow 0} \frac{\delta s}{\delta a} = \frac{ds}{da} \Big|_{a=0} = 0$$

$$\int_{t_1}^{t_2} [q \frac{\partial F}{\partial y} + q' \frac{\partial F}{\partial y'}] dt = 0$$

$$\int_{t_1}^{t_2} [q \frac{\partial F}{\partial y}] dt + \int_{t_1}^{t_2} q' \frac{\partial F}{\partial y'} dt = 0.$$

Dengan mengintegrasikan integral bagian kedua akan diperoleh

$$\int_{t_1}^{t_2} [q \frac{\partial F}{\partial y}] dt + q \frac{\partial F}{\partial y'} - \int_{t_1}^{t_2} q \frac{d}{dt} (\frac{\partial F}{\partial y'}) dt = 0$$

maka

$$\int_{t_1}^{t_2} [\frac{\partial F}{\partial y} - \frac{d}{dt} (\frac{\partial F}{\partial y'})] q(t) dt = 0. \quad (1.2.14)$$

Karena $q(t)$ merupakan fungsi sebarang, maka persamaan (1.2.14) hanya dipenuhi

jika

$$\int_{t_1}^{t_2} [\frac{\partial F}{\partial y} - \frac{d}{dt} (\frac{\partial F}{\partial y'})] dt = 0. \quad (1.2.15)$$

Dengan menurunkan kedua sisi pada persamaan (1.2.15) menjadi

$$\frac{\partial F}{\partial y} - \frac{d}{dt} \left(\frac{\partial F}{\partial y'} \right) = 0. \quad (1.2.16)$$

Jika $F = F(t, u, u')$, maka (1.2.16) menjadi

$$\frac{\partial F}{\partial u} - \frac{d}{dt} \left(\frac{\partial F}{\partial u'} \right) = 0 \quad (1.2.17)$$

persamaan (1.2.16) dan (1.2.17) disebut sebagai persamaan *Euler-Lagrange* [?].

1.3 Kalkulus Variasi

Kalkulus variasi terkait dengan masalah ekstrim untuk sebuah fungsi. Masalah kalkulus variasi yang sederhana adalah meminimumkan

$$J(x) = \int_{t_0}^T F(t, x, \dot{x}) dt \quad (1.3.18)$$

dimana $x(t) \in S = \{x(t) \in C^2([t_0, T] \mid x(t_0) = x_0, x(T) = x_T\}$

dan $C^2([t_0, T])$ adalah himpunan fungsi-fungsi yang turunan keduanya ada dan kontinu pada selang $[t_0, T]$, t_0 dan T tetap, $\dot{x} = \frac{\partial x}{\partial t}$.

Teorema 1.3.1. (Teorema Kalkulus Variasi) [?] *Asumsikan bahwa F adalah C^2 -fungsi yang terdefinisi di \mathbb{R}^3 . Maka berdasarkan integral dalam bentuk*

$$\int_{t_0}^{t_1} f(t, x, \dot{x}) dt. \quad (1.3.19)$$

Jika sebuah fungsi x^ maksimum atau minimum pada integral di (1.3.19) diantara semua $x \in C^2[t_0, t_1]$ yang memenuhi kondisi titik akhir*

$$x(t_0) = x_0, x(t_1) = x_1$$

maka x^* memenuhi persamaan Euler-Lagrange

$$\frac{\partial F}{\partial x}(t, x(t), \dot{x}(t)) - \frac{d}{dt} \left(\frac{\partial F}{\partial \dot{x}}(t, x(t), \dot{x}(t)) \right) = 0 \quad (t \in [t_0, t_1]). \quad (1.3.20)$$

Jika fungsi (x, \dot{x}) adalah konkaf (konveks) untuk setiap $t \in [t_0, t_1]$, maka fungsi x^* yang memenuhi (1.3.20), menyelesaikan masalah maksimum (minimum).

Untuk membuktikan Teorema 2.3.2, dibutuhkan

Lema 1.3.1. (Lemma Kalkulus Variasi) [?] Misalkan $C^n[t_0, T]$ adalah himpunan fungsi-fungsi yang dapat diturunkan n kali secara kontinu pada selang $[t_0, T]$ dan $h(t)$ kontinu bagian demi bagian dan terbatas di selang $[t_0, T]$

jika

$$\int_{t_0}^T h(t)g(t)dt = 0, \quad \forall g \in C^n[t_0, T]$$

maka

$$h(t) = 0, \quad \forall t \in [t_0, T].$$

Bukti. Misalkan $\int_{t_0}^T h(t)g(t)dt = 0, \quad \forall g \in C^n[t_0, T]$ tetapi $h(t) \neq 0$ untuk suatu $a \in [t_0, T], h(a) > 0$. Karna $h(t)$ kontinu bagian demi bagian pada $[t_0, T]$ maka terdapat selang $(c, d) \in [t_0, T]$ sedemikian sehingga $h(t) > 0$ pada (c, d) ambil fungsi $g(t)$ sebagai berikut

$$(g(t)) = \begin{cases} (t - c)(d - t)^{n+1}, & t \in (c, d) \\ 0 & , t \in [t_0, T] \setminus (c, d) \text{ bilangan yang diberikan.} \end{cases} \quad (1.3.21)$$

Jelas bahwa $g \in C^n([t_0, T])$ dan $g(t) > 0, t \in (c, d)$

$$\begin{aligned} \int_{t_0}^T h(t)g(t)dt &= \int_{t_0}^c h(t)g(t)dt + \int_c^d h(t)g(t)dt + \int_d^T h(t)g(t)dt \\ \int_{t_0}^T h(t)g(t)dt &= 0 + \int_c^d h(t)g(t)dt + 0 > 0 \\ \int_{t_0}^T h(t)g(t)dt &> 0 \end{aligned}$$

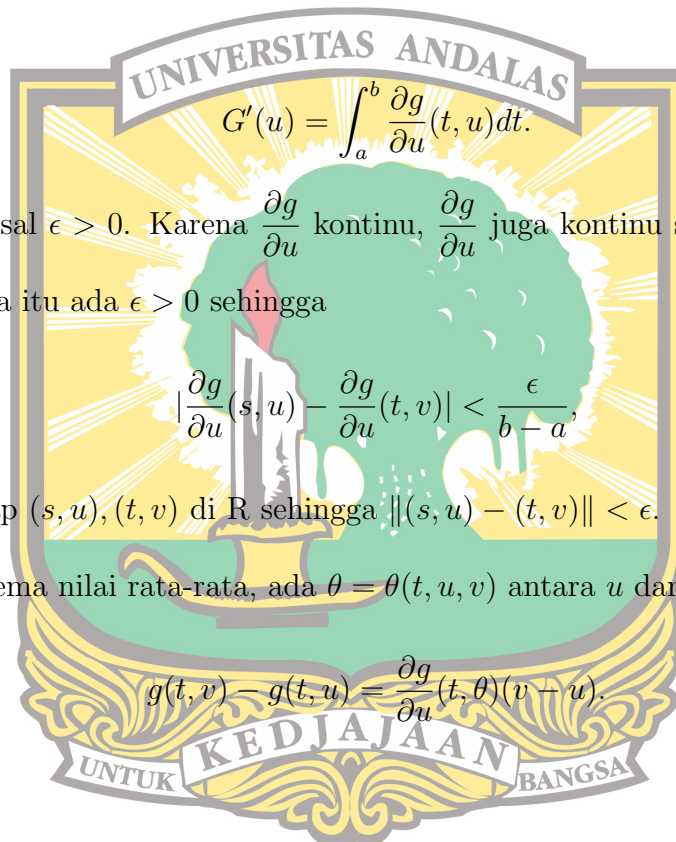
yang bertentangan dengan hipotesis.

Untuk membuktikan Teorema 2.3.2 dibutuhkan juga

Proposisi 1. [?] misal $g \in C^2$ fungsi yang terdefinisi di bujursangkar $R = [a, b] \times [c, d] \in \mathbb{R}^2$

$$G(u) = \int_a^b g(t, u) dt, \quad u \in [c, d]$$

maka



Bukti. Misal $\epsilon > 0$. Karena $\frac{\partial g}{\partial u}$ kontinu, $\frac{\partial g}{\partial u}$ juga kontinu seragam pada R .

Oleh karena itu ada $\delta > 0$ sehingga

$$\left| \frac{\partial g}{\partial u}(s, u) - \frac{\partial g}{\partial u}(t, v) \right| < \frac{\epsilon}{b-a},$$

untuk setiap $(s, u), (t, v)$ di R sehingga $\|(s, u) - (t, v)\| < \delta$. Dengan menggunakan teorema nilai rata-rata, ada $\theta = \theta(t, u, v)$ antara u dan v sehingga

$$g(t, v) - g(t, u) = \frac{\partial g}{\partial u}(t, \theta)(v - u).$$

Sebaliknya

$$\begin{aligned} & \left| \int_a^b \left[\frac{g(t, v) - g(t, u)}{v - u} - \frac{\partial g}{\partial u}(t, u) \right] dt \right| \\ & \leq \int_a^b \left| \frac{\partial g}{\partial u}(t, \theta) - \frac{\partial g}{\partial u}(t, u) \right| dt \\ & \leq \int_a^b \frac{\epsilon}{b-a} dt = \epsilon, \quad \text{untuk } |v - u| < \delta. \end{aligned}$$

Akibatnya

$$G'(u) = \lim_{v \rightarrow u} \frac{G(v) - G(u)}{v - u} = \lim_{v \rightarrow u} \int_a^b \frac{g(t, v) - g(t, u)}{v - u} dt = \int_a^b \frac{\partial g}{\partial u}(t, u) dt.$$

Bukti Teorema 2.3.2 Gunakan kembali masalah maksimum

$$\max_x \int_{t_0}^{t_1} F(t, x, \dot{x}) dt \quad (1.3.22)$$

dimana $x(t_0) = x_0$ dan $x(t_1) = x_1$

dan x_0, x_1 merupakan bilangan yang diberikan.

Asumsikan bahwa $x^* \in C^2$ -fungsi yang menyelesaikan (1.3.22). Misal μ sebarang fungsi $\in C^2([t_0, t_1])$ yang memenuhi $\mu(t_0) = \mu(t_1) = 0$ untuk setiap ϵ fungsi

$x = x^* + \epsilon\mu$ adalah fungsi admissible (fungsi yang diperkenankan), dan $\epsilon \in C^2$ memenuhi kondisi titik akhir $x(t_0) = x_0$ dan $x(t_1) = x_1$ maka mestilah

$J(x^*) \geq J(x + \epsilon\mu)$ untuk setiap bilangan ϵ . Misal μ tetap, akan dipelajari $I(\epsilon) = J(x^* + \epsilon\mu)$ sebagai sebuah fungsi di ϵ . Fungsi I mempunyai maksimum untuk $\epsilon = 0$. akibatnya

$$I'(0) = 0.$$

Sekarang

$$I(\epsilon) = \int_{t_0}^{t_1} F(t, x^* + \epsilon\mu, \dot{x}^* + \epsilon\dot{\mu}) dt.$$

Dengan menggunakan proposisi sebelumnya, dan dengan mengganti μ diperoleh

$$0 = I'(0) = \int_{t_0}^{t_1} \left[\frac{\partial F^*}{\partial x} \mu + \frac{\partial F^*}{\partial \dot{x}} \dot{\mu} \right] dt$$

dimana

$$\frac{\partial F^*}{\partial x} = \frac{\partial F}{\partial x}(t, x^*, \dot{x}^*) \text{ dan } \frac{\partial F^*}{\partial \dot{x}} = \frac{\partial F}{\partial \dot{x}}(t, x^*, \dot{x}^*)$$

maka

$$\begin{aligned} 0 = I'(0) &= \int_{t_0}^{t_1} \frac{\partial F^*}{\partial x} \mu dt + \int_{t_0}^{t_1} \frac{\partial F^*}{\partial \dot{x}} \dot{\mu} dt \\ &= \int_{t_0}^{t_1} \frac{\partial F^*}{\partial x} \mu dt + \left[\frac{\partial F^*}{\partial \dot{x}} \right]_{t_0}^{t_1} - \frac{d}{dt} \frac{\partial F^*}{\partial \dot{x}} \mu dt \\ &= \int_{t_0}^{t_1} \left[\frac{\partial F^*}{\partial x} - \frac{d}{dt} \frac{\partial F^*}{\partial \dot{x}} \right] \mu dt, \quad (\mu(t_1) = \mu(t_0) = 0) \end{aligned}$$

akibatnya

$$= \int_{t_0}^{t_1} \left[\frac{\partial F^*}{\partial x} - \frac{d}{dt} \frac{\partial F^*}{\partial \dot{x}} \right] \mu dt = 0.$$

Untuk setiap $\mu \in C^2$ dengan $\mu(t_1) = \mu(t_0) = 0$. Dengan menggunakan lemma

2.3.3 maka

$$\frac{\partial F^*}{\partial x} - \frac{d}{dt} \frac{\partial F^*}{\partial \dot{x}} = 0$$

akibatnya x^* memenuhi persamaan *Euler-Lagrange*.

Kecukupan [?]: Asumsikan bahwa $F(t, x, \dot{x})$ adalah konkaf pada dua variabel

(x, \dot{x}) , dan misalkan x^* memenuhi persamaan *Euler-Lagrange* dengan kondisi

titik akhir (1.3.22). Akan dibuktikan x^* menyelesaikan masalah maksimum.

Misal x sebarang fungsi admisible pada masalah. Dengan konkafiti "Ketaksamaan Gradien" menghasilkan

$$\begin{aligned} F(t, x, \dot{x}) - F(t, x^*, \dot{x}^*) &\leq \frac{\partial F}{\partial x}(x - x^*) + \\ &\quad \frac{\partial F^*}{\partial \dot{x}}(\dot{x} - \dot{x}^*) \left(\frac{d}{dt} \left(\frac{\partial F^*}{\partial \dot{x}}(x - x^*) \right) + \left(\frac{\partial F^*}{\partial \dot{x}}(\dot{x} - \dot{x}^*) \right) \right) \\ &= \frac{d}{dt} \left(\left(\frac{\partial F^*}{\partial \dot{x}}(x - x^*) \right) \right) \end{aligned}$$

untuk semua $t \in [t_0, t_1]$. Dengan menggunakan integrasi maka

$$\int_{t_0}^{t_1} (F(t, x, \dot{x}) - F(t, x^*, \dot{x}^*)) dt \leq \int_{t_0}^{t_1} \frac{d}{dt} \left(\frac{\partial F^*}{\partial \dot{x}} (x - x^*) \right) dt = \left[\frac{\partial F^*}{\partial \dot{x}} (x - x^*) \right]_{t_0}^{t_1} = 0$$

dimana dengan menggunakan kondisi titik akhir untuk x dan x^* pada langkah terakhir. Akibatnya

$$\int_{t_0}^{t_1} F(t, x, \dot{x}) dt \leq \int_{t_0}^{t_1} F(t, x^*, \dot{x}^*) dt.$$

1.4 Prinsip Maksimum Pontryagin

Prinsip Maksimum Pontryagin (PMP) merupakan salah satu metode untuk komputasi pada kontrol optimal. PMP memberikan syarat perlu fundamental untuk sebuah kontrol trayektori (keadaan) (x, u) supaya optimal. Untuk solusi dari masalah kontrol optimal, metode PMP menentukan himpunan pada syarat perlu agar kontrol optimal dan persamaan *costate* haruslah dipenuhi. Syarat perlu diperoleh dari fungsi *Hamiltonian* H yang didefinisikan sebagai [?]:

$$H(t, x, u, \lambda) \equiv f(t, x, u) + \lambda g(t, x, u) \quad (1.4.23)$$

Prinsip Maksimum Pontryagin menyatakan bahwa [?]:

Misal diberikan masalah kontrol optimal berikut

$$\text{Maks } J(u) = S(x(T), T) + \int_0^T F(x, u, t) dt$$

$$\text{kendala } \dot{x}(t) = f(x, u, t), \quad x(0) = x_0.$$

Syarat perlu agar suatu u^* menjadi kontrol optimal pada persamaan di atas adalah

$$H(t, x^*, u^*, \lambda) \geq H(t, x, u, \lambda) \quad \text{untuk setiap } t \in [0, T]$$

$$\frac{\partial H}{\partial u} = 0 \quad (\text{Kondisi optimal})$$

$$\dot{x} = \frac{\partial H}{\partial \lambda} \quad (\text{Persamaan state}) \quad (1.4.24)$$

$$\dot{\lambda} = -\frac{\partial H}{\partial x} \quad (\text{Persamaan adjoin})$$

$\lambda(T)$ bebas (Kondisi transversal).

Bukti [?]:

Berdasarkan masalah kontrol optimal dasar pada bentuk

$$J(u) = \int_{t_0}^T f(x(t), u(t), t) dt \quad (1.4.25)$$

$$s.t \quad \dot{x}_i(t) = g_i(x(t), u(t), t) \quad ; i = 1, 2, \dots, n. \quad (1.4.26)$$

dimana akan dicari vektor kontrol optimal u yang meminimumkan (1.4.25) pada (1.4.26). Terdapat tiga variabel yaitu variabel waktu (t), variabel keadaan yang dinotasikan oleh $\lambda(t)$. Seperti pengali *lagrange*, variabel adjoin merupakan hasil bayangan pada variabel keadaan. Variabel adjoin diperkenalkan ke masalah kontrol optimal oleh fungsi *hamiltonian* (1.4.23), dimana H menotasikan *hamiltonian* dan sebuah fungsi empat variabel t, x, u, λ . Untuk persamaan konstrain (1.4.25) dibentuk fungsi tambahan J^* sebagai

$$J^* = \int_0^T [f + \sum_{i=1}^n \lambda_i(g_i - \dot{x}_i)] dt \quad (1.4.27)$$

dimana integral

$$F = f + \sum_{i=1}^n \lambda_i(g_i - \dot{x}_i). \quad (1.4.28)$$

Fungsi *Hamiltonian* H didefinisikan sebagai

$$H = f + \sum_{i=1}^n \lambda_i g_i \quad (1.4.29)$$

sehingga

$$J^* = \int_0^T [H - \sum_{i=1}^n \lambda_i \dot{x}_i] dt. \quad (1.4.30)$$

Integral baru $F = F(x, u, t)$ menjadi

$$F = H - \sum_{i=1}^n \lambda_i \dot{x}_i \quad (1.4.31)$$

Gunakan persamaan *Euler-Lagrange*

$$\frac{\partial F}{\partial x_i} - \frac{d}{dt} \left(\frac{\partial F}{\partial \dot{x}_i} \right) = 0 ; i = 1, 2, \dots, n \quad (1.4.32)$$

$$\frac{\partial F}{\partial u_j} - \frac{d}{dt} \left(\frac{\partial F}{\partial \dot{u}_j} \right) = 0 ; j = 1, 2, \dots, m. \quad (1.4.33)$$

Jika dihubungkan persamaan (1.4.28),(1.4.32),(1.4.33), maka diperoleh

$$\frac{\partial f}{\partial x_i} + \sum_{i=1}^n \lambda_i \frac{\partial g_i}{\partial x_i} + \lambda_i = 0 ; i = 1, 2, \dots, n \quad (1.4.34)$$

$$\frac{\partial f}{\partial u_j} + \sum_{i=1}^n \lambda_i \frac{\partial g_i}{\partial u_j} = 0 ; j = 1, 2, \dots, m. \quad (1.4.35)$$

Jika dihubungkan persamaan (1.4.29),(1.4.34),(1.4.35); maka diperoleh

$$-\frac{\partial H}{\partial x_i} = \lambda_i ; i = 1, 2, \dots, n \quad (1.4.36)$$

$$\frac{\partial H}{\partial u_i} = 0 ; j = 1, 2, \dots, m. \quad (1.4.37)$$

dimana (1.4.36) diketahui sebagai persamaan adjoin.

Solusi optimum untuk x, u, λ bisa dimuat oleh persamaan (1.4.26),(1.4.36),(1.4.37)

Sekarang dapat diketahui bermacam komponen keadaan pada prinsip maksimum untuk masalah (1.4.25) sebagai berikut :

1. $H(t, x^*, u^*, \lambda, \mu_0) \geq H(t, x, u, \lambda, \mu_0)$ untuk setiap $t \in [0, T]$
2. $\frac{\partial H}{\partial u} = 0$ (Kondisi optimal)
3. $\dot{x} = \frac{\partial H}{\partial \lambda}$ (Persamaan *state*)
4. $\dot{\lambda} = -\frac{\partial H}{\partial x}$ (Persamaan *adjoin*)
5. $\lambda(T)$ bebas (Kondisi transversal)

Berdasarkan kondisi di atas, satu dan dua menyatakan bahwa untuk setiap waktu t pada $u(t)$, kontrol optimal harus dipilih sehingga memaksimalkan nilai *hamiltonian* di semua nilai admissible pada $u(t)$. Kondisi tiga dan empat pada prinsip maksimum, $\dot{x} = \frac{\partial H}{\partial \lambda}$ dan $\dot{\lambda} = -\frac{\partial H}{\partial y}$ memberikan dua persamaan pada sistem, selanjutnya disebut sebagai sistem *Hamiltonian* untuk permasalahan yang diberikan. Kondisi lima $\lambda(T)$ bebas adalah kondisi transversal disediakan hanya untuk masalah terminal keadaan bebas [?].

1.5 Metode Runge-Kutta

1.5.1 Bentuk Umum Metode Runge-Kutta

Metode Runge-Kutta metode pengembangan dari deret Taylor yang tidak memerlukan perhitungan turunan yang lebih tinggi dan dilakukan langkah demi langkah. Metode Runge-Kutta mempunyai tiga sifat utama yaitu [?]:

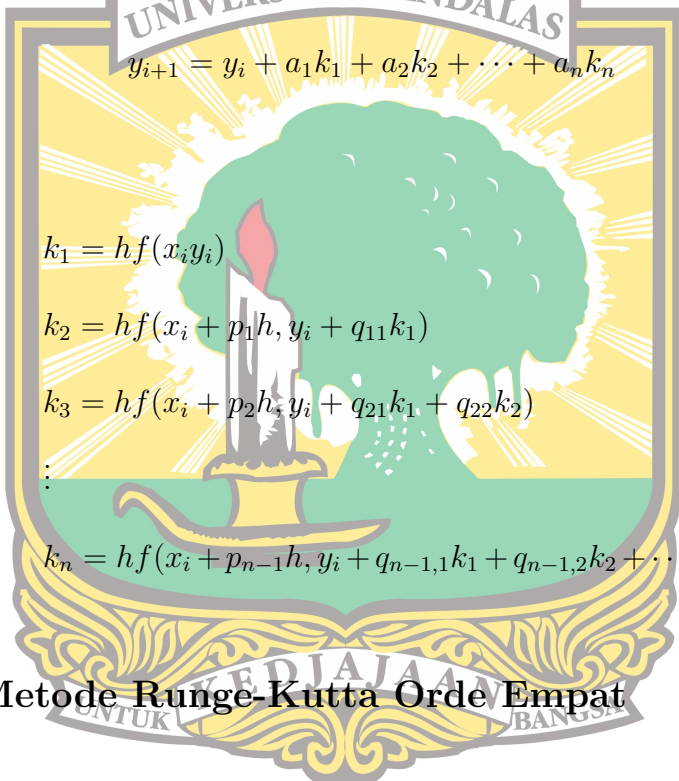
1. Metodenya satu langkah, yang berarti bahwa untuk mencapai titik y_{i+1} hanya diperlukan keterangan yang tersedia pada titik sebelumnya yaitu

titik x_i, y_i .

2. Mendekati ketelitian deret Taylor sampai suku dalam h^p , dimana nilai p berbeda untuk metode yang berbeda, dan p ini disebut derajat dari metode.

3. Tidak memerlukan perhitungan turunan $f(x, y)$, tetapi hanya memerlukan fungsi itu sendiri.

Bentuk umum metode Runge-Kutta orde n adalah [?]:



$$y_{i+1} = y_i + a_1k_1 + a_2k_2 + \dots + a_nk_n \quad (1.5.38)$$

dengan

$$k_1 = hf(x_i, y_i)$$

$$k_2 = hf(x_i + p_1h, y_i + q_{11}k_1)$$

$$k_3 = hf(x_i + p_2h, y_i + q_{21}k_1 + q_{22}k_2)$$

$$\vdots$$

$$k_n = hf(x_i + p_{n-1}h, y_i + q_{n-1,1}k_1 + q_{n-1,2}k_2 + \dots + q_{n-1,n-1}k_{n-1})$$

1.5.2 Metode Runge-Kutta Orde Empat

Berdasarkan ODE pada bentuk

$$\dot{X} = f(t, x). \quad (1.5.39)$$

Dalam bentuk umum, Runge-Kutta dapat dinyatakan sebagai

$$x_{i+1} = x_i + h\Phi(t_i, x_i, h) \quad (1.5.40)$$

dimana $\Phi(t_i, x_i, h) = a_1k_1 + a_2k_2 + a_3k_3 + a_4k_4 + \dots + a_nk_n$.

Sementara $a_i, i = 1, 2, 3, \dots, n$ adalah konstan dan $k_i, i = 1, 2, 3, \dots, n$ adalah fungsi relasi yang diberikan oleh

$$k_1 = f(t_i, x_i)$$

$$k_2 = f(t_i + \alpha_1 h, x_i + \beta_{11} k_1 h)$$

$$k_3 = f(t_i + \alpha_2 h, x_i + \beta_{21} k_1 h + \beta_{22} k_2 h)$$

⋮

$$k_n = f(t_i + \alpha_{n-1} h, x_i + \beta_{n-1,1} k_1 h + \beta_{n-2,2} k_2 h + \dots + \beta_{n-1,n-1} k_{n-1} h).$$

Misalkan $F_1 = f_t + f f_x, F_2 = f_{tt} + 2f f_{tx} + f^2 f_{xx}, F_3 = f_{ttt} + 3f f_{ttx} + 3f^2 f_{fxx} + f^3 f_{xxx}$.

Dengan menurunkan persamaan (1.5.39) maka diperoleh

$$\dot{x} = f_t + f_x x = f_t + f_x f = F_1$$

$$\ddot{x} = f_{tt} + 2f f_{tx} + f^2 f_{xx} + f_x (f_t + f f_x) = F_2 + f_x F_1$$

$$x^{iv} = f_{ttt} + 3f f_{ttx} + 3f^2 f_{txx} + f^3 f_{xxx} + f_x (f_{tt} + 2f f_{tx} + f^2 f_{xx}) + 3(f_t + f f_x)(f_{tx} + f f_x) + f_x^2 (f_t + f f_x) = F_3 + f_x F_2 + 3F_1 (f_{tx} + f f_x) + f_x^2 F_1.$$

Lalu dengan menggunakan deret Taylor, kondisi di atas dapat ditulis sebagai berikut

$$x_{i+1} = x_i + hf + \frac{h^2}{2} F_1 + \frac{h^3}{6} (F_2 + f_x F_1) + \frac{h^4}{24} [F_3 + f_x F_2 + 3F_1 (f_{tx} + f f_x) + f_x^2 F_1] + \dots \quad (1.5.41)$$

Dan fungsi di n=4 diberikan oleh $k_1 = f(t_i, x_i)$

$$k_2 = f(t_i + \alpha_1 h, x_i + \beta_{11} k_1 h)$$

$$k_3 = f(t_i + \alpha_2 h, x_i + \beta_{21} k_1 h + \beta_{22} k_2 h)$$

$$k_4 = f(t_i + \alpha_3 h, x_i + \beta_{31} k_1 h + \beta_{32} k_2 h + \beta_{33} k_3 h).$$

Jika disubstitusikan ke (1.5.40) diperoleh

$$\begin{aligned}
 x_{i+1} = & x_i + h[a_1 f(t_i, x_i) + \\
 & a_2 f(t_i + \alpha_1 h, x_i + \beta_{11} k_1 h) + \\
 & a_3 f(t_i + \alpha_2 h, x_i + \beta_{21} k_1 h + \beta_{22} k_2 h) + \\
 & a_4 f(t_i + \alpha_3 h, x_i + \beta_{31} k_1 h + \beta_{32} k_2 h + \beta_{33} k_3 h)]. \quad (1.5.42)
 \end{aligned}$$

Jika dibandingkan (1.5.41) dengan (1.5.42) dan Runge-Kutta untuk konstanta

$$\begin{aligned}
 \alpha_1 = \frac{1}{2}, \alpha_2 = \frac{1}{2}, \alpha_3 = 1 \\
 \beta_{11} = \frac{1}{2}, \beta_{21} = 0, \beta_{22} = \frac{1}{2}, \beta_{31} = 0, \beta_{32} = 0, \beta_{33} = 1 \\
 a_1 = \frac{1}{6}, a_2 = \frac{1}{6}, a_3 = \frac{1}{3}, a_4 = \frac{1}{6}.
 \end{aligned}$$

Oleh karena itu RK4 menjadi

$$\begin{aligned}
 k_1 &= f(t_i, x_i) \\
 k_2 &= f\left(t_i + \frac{h}{2}, x_i + \frac{h}{2}k_1\right) \\
 k_3 &= f\left(t_i + \frac{h}{2}, x_i + \frac{h}{2}k_2\right) \\
 k_4 &= f(t_i + h, x_i + hk_3) \\
 x_{i+1} &= x_i + \frac{h}{6}(k_1 + 2k_2 + 2k_3 + k_4), \quad i = 0, 1, 2, 3, \dots, N.
 \end{aligned}$$

Algoritma untuk metode Runge-Kutta orde empat untuk $\dot{X} = F(t, x, u)$

diberikan oleh [?] :

$$\begin{aligned}
 k_1 &= f(t_i, x_i, u_i) \\
 k_2 &= f\left(t_i + \frac{h}{2}, x_i + \frac{h}{2}k_1, u_i + \frac{h}{2}\right) \\
 k_3 &= f\left(t_i + \frac{h}{2}, x_i + \frac{h}{2}k_2, u_i + \frac{h}{2}\right)
 \end{aligned} \quad (1.5.43)$$

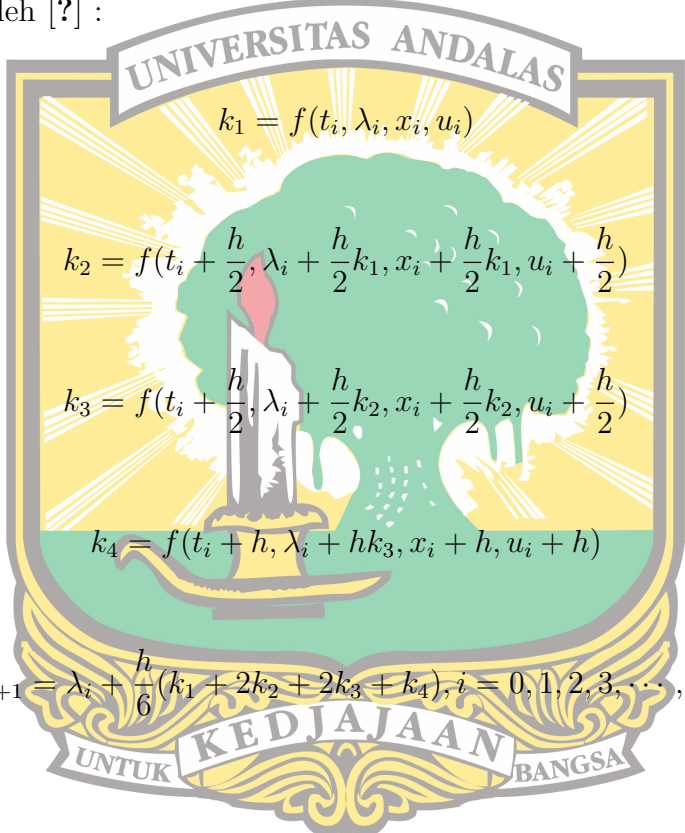
$$k_4 = f(t_i + h, x_i + h, u_i + h)$$

$$u_{i+1} = u_i + \frac{h}{6}(k_1 + 2k_2 + 2k_3 + k_4), i = 0, 1, 2, 3, \dots, N$$

$$x_{i+1} = x_i + \frac{h}{6}(k_1 + 2k_2 + 2k_3 + k_4), i = 0, 1, 2, 3, \dots, N.$$

Algoritma untuk metode Runge-Kutta orde empat untuk $\dot{\lambda} = F(t, \lambda, x, u)$

diberikan oleh [?] :



UNIVERSITAS ANDALAS

$$k_1 = f(t_i, \lambda_i, x_i, u_i)$$

$$k_2 = f\left(t_i + \frac{h}{2}, \lambda_i + \frac{h}{2}k_1, x_i + \frac{h}{2}k_1, u_i + \frac{h}{2}\right)$$

$$k_3 = f\left(t_i + \frac{h}{2}, \lambda_i + \frac{h}{2}k_2, x_i + \frac{h}{2}k_2, u_i + \frac{h}{2}\right)$$

$$k_4 = f(t_i + h, \lambda_i + hk_3, x_i + h, u_i + h)$$

$$\lambda_{i+1} = \lambda_i + \frac{h}{6}(k_1 + 2k_2 + 2k_3 + k_4), i = 0, 1, 2, 3, \dots, N.$$

UNTUK KEDJAJAN BANGSA

(1.5.44)